BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga pemerintah daerah yang mempunyai fungsi untuk pengelolaan pegawai yang ada di provinsi Jawa Barat. Pengelolaan tersebut meliputi, penyelenggaraan penerimaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil), pengangkatan CPNS menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), pemutasian PNS, serta menyelenggarakan, merumuskan, menetapkan pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis operasional pengadaan informasi pegawai. Diharapkan hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah.

Dalam pelaksanaannya, setiap hari Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat menerima ratusan surat masuk dan surat keluar untuk selanjutnya diproses. Akan tetapi, timbul permasalahan ketika penyimpanan data dari surat masukn dan surat keluar dilakukan dengan mencatatat data surat kedalam buku induk lalu mensortir berkas-berkas masukan sesuai jenisnya, seperti surat permohonan, formulir isian pegawai, dan lain-lain. Kemudian setiap berkas dibuat salinannya untuk arsip lalu disimpan di lemari arsip sesuai jenis dan urutan masuknya. Setelah itu berkas masukan baru diproses ke dalam arsip kepegawaian.

Apabila berkas masukan tersebut berupa perubahan terhadap arsip lama, maka arsip dokumen yang bersangkutan harus diambil untuk dijadikan acuan. Waktu yang diperlukan pun lama karena harus mencari dokumen yang diinginkan dari tumpukan arsip dalam lemari arsip. Serta proses pembuatan surat keluar yang harus sesuai dengan tatanan naskah yang telah ditentukan membuat kesulitan tersendiri untuk pegawai yang belum terbiasa.

Ada dua faktor utama mengapa perangkat lunak tersebut dibangun. Pertama, karena pembukuan menggunakan kertas cenderung tidak efektif dan tidak efisien dikarenakan sifat kertas yg mudah lapuk. Kedua, karena sifat manusia yang sering melakukan kesalahan dalam penulisan sistem pembukuan surat-surat di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perangkat lunak yang dapat membantu menangani proses pengolahan surat masuk dan surat keluar atau pembukuan surat-surat dengan lebih mudah, cepat, efisien dan juga bisa diakses secara *multi user* sesuai dengan hak aksesnya.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana memaksimalkan pengolahan surat masuk dan surat keluar di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.

I.3. Maksud dan Tujuan

I.3.1. Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk membangun perangkat lunak pengolah surat masuk dan surat keluar guna membantu dan memaksimalkan kinerja dari pegawai badan kepegawaian daerah propinsi jawa barat.

I.3.2. Tujuan

Tujuan dilakukannya kerja praktek ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan surat masuk dan surat keluar di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.

2. Membuat sebuah perangkat lunak agar permasalahan yang ada dalam proses pengolahan surat masuk dan surat keluar dapat terselesaikan.
3. Menerapkan perluasan sarana kerja berbasis teknologi tinggi yang mudah namun efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan secara internal maupun eksternal.
4. Membantu mengoptimalkan sistem pengelolaan surat.
5. Mencapai hasil kualitas kerja dan pelayanan yang memadai.

I.4. Batasan Masalah

Agar dalam pengembangan sistem informasi kepegawaian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapakan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Secara prosedural, perangkat lunak ini dapat menangani proses :
   a. Pengolahan data kearsipan surat masuk maupun surat keluar
   b. Pencarian data kearsipan surat masuk dan surat keluar dapat lebih mudah, cepat, akurat dan lengkap sehingga dapat menghemat banyak tenaga dan waktu.
   c. Pencetakan laporan surat masuk dan pembuatan surat keluar.
2. Perangkat lunak ini berbasis c*lient server* sehingga dapat diakses oleh banyak user yang telah ditentukan dalam waktu yang bersamaan. Jika terjadi gangguan terhadap komputer *client* maka komputer c*lient* lainnya dan *server* tidak terganggu.
3. Perangkat lunak ini berbasis web menggunakan bahasa pemrograman web.
4. (*Web Scripting*) PHP, *database* MySQL dan *webserver* Apache.
5. Perangkat lunak ini dapat digunakan pada sistem operasi windows 7 (*recomended*) windows Vista maupun windows XP serta web browser yang direkomendasikan adalah Interner Explorer 9.
6. Sistem kemanan yang digunakan terbagi atas 2 *user management* yaitu,

administrator dan *user* yang mempunyai tugas yang telah ditentukan masing–masing, *user* dalam perangkat lunak ini telah ditentukan sesuai dengan banyaknya kepala bagian dan kepala sub bagian.

7. Format file untuk surat keluar berformat rich text format (rtf).

Dengan pembatasan masalah tersebut diharapkan agar jangan sampai menyimpang dari ruang lingkup yang telah ditentukan. Sedangkan hal lain yang ada hubungannya dengan masalah ini adalah sebagai pendukung saja, sehingga pembahasan yang ada semakin jelas.

I.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

I.5.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall* yang meliputi beberapa proses, diantaranya:

1. Sistem / Information Engineering

   Proses penilaian sistem lama yang sedang berjalan dan studi kelayakan pengembangan sistem baru berdasarkan aspek teknologi, ekonomis dan sumber daya manusia.

2. Analisis

   Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam melaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

3. Desain

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

4. Pengkodean

   Tahap penterjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

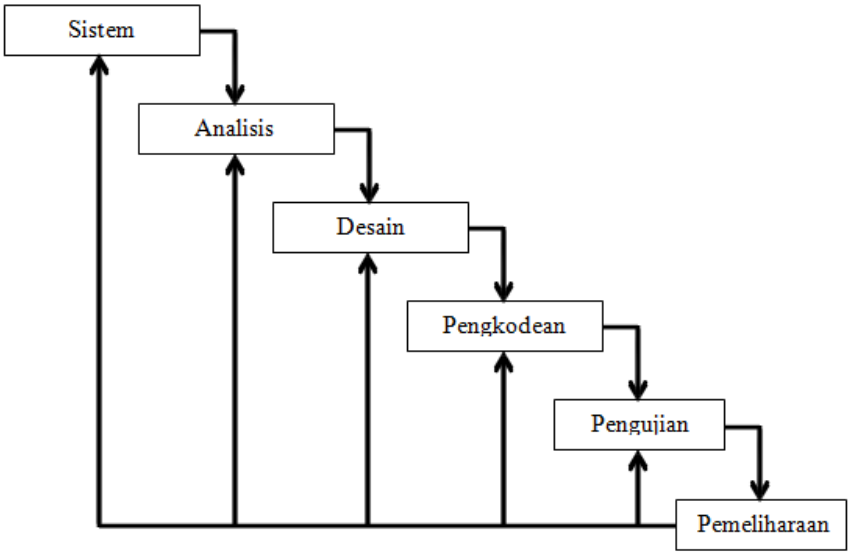
5. Pengujian

   Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

6. Pemeliharaan

   Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

I.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak



Gambar 1.Metode pembangunan

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, Batasan Masalah, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang sejarah singkat serta struktur organisasi yang ada di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat

BAB III PEMBAHASAN

Membahas tentang pembangunan perangkat lunak pengolah surat masuk dan surat keluar di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan mengenai tugas analisis dan perancangan perangkat lunak pengolah surat masuk dan surat keluar di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat dan saran-saran pada semua pihak yang terkait**.**

I.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Pembangunan sistem ini dilaksanakan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat Jalan Ternate no 2 dan di rumah. Pelaksanaan pembangunan aplikasi ini dilakukan dalam kurun waktu satu setengah bulan dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tahap	**Juli**				**Agustus**	
Minggu Ke-	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**
Sistem						
Analisis						
Desain						
Pengkodean						
Pengujian						

Pemerliharaan						

Table 1. Jadwal Kegiatan Penelitan